

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai hasil akhir dari penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan yang mana merupakan jawaban dari rumusan masalah sebelumnya, yaitu sebagai berikut.

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Tunanetra dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan media aplikasi *Whatsapp*, yaitu dengan fitur pesan suara (*voice note*). Adapun metode yang digunakan ialah metode ceramah, Tanya jawab dan resitasi atau penugasan.
2. Pembentukan *religious knowledge* melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada bab rukun iman, perbuatan terpuji dan tercela dimulai pada pemilihan metode dan media pembelajaran yang efektif, setelah pembelajaran terlaksana siswa diberikan evaluasi untuk mengetahui hasil dari proses tersebut serta ditambah dengan pembiasaan baik yaitu hafalan surat Al-Qur'an. Adapun bentuk evaluasi yang dimaksud yaitu tugas harian, ulangan per-bab, Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS).
3. Hal yang menjadi penunjang atau pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring berasal dari 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan dorongan dari dalam diri siswa itu sendiri dalam bentuk rasa antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran. Sedangkan faktor eksternal ialah dorongan dari luar diri siswa atau lingkungan, yaitu

handphone, subsidi kuota dan peran orang tua. Adapun faktor penghambat pembelajaran daring siswa tunanetra ialah koneksi jaringan yang tidak stabil. Solusi yang diberikan guru ialah tambahan waktu kepada siswa untuk mempelajari materi diluar jam pembelajaran.

B. Saran

Setelah peneliti menyimpulkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran yang relevan dan dapat berguna bagi pihak-pihak terkait.

1. Kepada Kepala Sekolah hendaknya mempertahankan kebijakan yang relevan mengenai kegiatan pembelajaran daring.
2. Kepada guru hambatan tunanetra Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) hendaknya mengevaluasi metode pembelajaran dan mempertahankan metode yang paling relevan.
3. Kepada siswa tunanetra Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) hendaknya lebih meningkatkan rasa semangat dalam belajar meskipun pembelajarannya tidak dilaksanakan secara tatap muka di dalam kelas ataupun sekolah.
4. Kepada orang tua, hendaknya selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada anak agar tetap semangat dalam belajar.